

ABSTRAK

PENDETEKSIAN PERILAKU HERDING BERDASARKAN KONDISI PASAR NAIK (*MARKET UP*), PASAR TURUN (*MARKET DOWN*), *BULLISH* DAN *BEARISH* DI BURSA EFEK INDONESIA

Yogi Sulistyio
16/407287/PEK/22522

Didalam pengambilan keputusan investasi seorang investor haruslah rasional. Arti rasional dalam hal ini adalah berdasarkan analisa fundamental atau teknikal. Pada kenyataannya pelaku pasar tidak selalu rasional. Mereka sering mengabaikan informasi yang dimilikinya kemudian mengikuti keputusan investor lain yang dianggap memiliki informasi yang lebih baik. Perbedaan kondisi pasar dapat memberikan efek yang berbeda-beda pada psikologis para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada kondisi pasar yang berbeda terjadi perilaku herding di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional Absolute Deviation* (CSAD) untuk mendeteksi perilaku *herding*. Data yang digunakan adalah data *closing price* harian seluruh perusahaan yang pernah terdaftar didalam Indeks LQ45 selama periode Februari 2014 – Januari 2019. Penelitian ini dilakukan pada kondisi pasar yang berbeda yaitu kondisi pasar naik, pasar turun, *bullish* dan *bearish*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien γ_2 yang mengindikasikan adanya perilaku herding bernilai significant negatif dalam kondisi pasar turun dan *bearish*. Sedangkan pada kondisi pasar naik dan *bullish* tidak terindikasi perilaku *herding*. Ketidakpercayaan pada informasi yang dimilikinya muncul saat kondisi sedang pasar turun dan *bearish*. Hal tersebut diduga sebagai faktor penyebab seorang investor mengikuti keputusan investor lain. Faktor penyebab lain adalah para investor menghindari kerugian yang lebih besar dan memilih memegang uang cash saat kondisi pasar sedang turun atau *bearish*.

Kata Kunci: *Perilaku Herding, Bearish, Bullish*

ABSTRACT

A RESEARCH STUDY IN DETECTING HERDING BEHAVIOUR ON MARKET UP, MARKET DOWN, BULLISH AND BEARISH CONDITION IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Yogi Sulistyo
16/407287/PEK/22522

In an investment decision making an investor must be rational. The rational meaning in this case is based on fundamental or technical analysis. In reality market participants are not always rational. They often ignore the information they have and then follow the decisions of other investors who are considered to have better information. Different market conditions can have different effects on the psychological of investors. This study aims to examine whether in different market conditions herding behavior occurs in the Indonesia Stock Exchange.

This research uses the Cross Sectional Absolute Deviation (CSAD) method to detect herding behavior. The data used is the daily closing price data of all companies that have been listed in the LQ45 Index during the period February 2014 - January 2019. This research was conducted on different market conditions, that is market up, market down, bullish and bearish.

The results of this study indicate that the coefficient γ_2 which indicates the presence of herding behavior is significantly negative in a down market and bearish condition. While the market conditions are rising and bullish there is no indication of herding behavior. Distrust of the information it has arises when the market is down and bearish. This is thought to be a factor that causes an investor to follow the decisions of other investors. Another contributing factor is investors avoiding greater losses and choosing to hold cash when market conditions are down or bearish.

Keyword: *Herding Behavior, Bearish, Bullish*